

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Samsul (2013) mengemukakan bahwa perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi tersebut, setiap perusahaan membutuhkan informasi mengenai biaya bahan baku (*raw material*), biaya tenaga kerja (*direct labor*), dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*). Menurut Setiadi dkk (2014), perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh perusahaan dengan tepat dan akurat. Tanpa adanya perhitungan tersebut, perusahaan akan mengalami masalah dalam menentukan harga penjualan suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang akurat akan menghasilkan penetapan harga penjualan yang tepat sehingga keputusan mengenai harga jual tersebut dapat menghasilkan harga yang tidak terlalu tinggi maupun tidak terlalu rendah dan dapat menghasilkan laba sesuai yang diharapkan (Samsul, 2013).

Carter (2015) menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah perhitungan biaya untuk tujuan perencanaan dan pengendalian kegiatan, peningkatan kualitas dan efisiensi, serta pengambilan keputusan yang juga mengacu pada akuntansi

manajemen. Dalam perhitungan harga pokok produksi, akuntansi biaya berperan menetapkan, menganalisis, dan melaporkan berbagai pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga dapat menyajikan kewajaran suatu data (Setiadi dkk, 2014). Harga pokok produksi merupakan biaya barang dan jasa yang dibeli untuk diproses, baik itu sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan (Datar & Rajan, 2018).

Dalam perhitungan harga pokok produksi, terdapat dua cara yaitu *full absorption costing* dan *variable costing*. Komara dan Sudarma (2016) menyatakan bahwa harga pokok produksi menurut metode *full absorption costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik bersifat tetap maupun bersifat *variable* yang dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan tarif yang ditentukan. Sementara itu, pada metode *variable costing*, penentuan harga pokok produksi hanya berupa biaya produksi saja yang dimasukkan dalam perhitungan (Samsul, 2013).

UMKM Sepatu Oca Sejahtera merupakan UMKM yang didirikan pada tahun 2010 oleh Bapak Wasis selaku pemilik usaha yang terletak di daerah Jawa Timur tepatnya berada pada Kabupaten Mojokerto. Sepatu yang dibuat merupakan sepatu khusus untuk Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) baik itu untuk anggota TNI AL maupun para istri TNI AL. Sepatu yang sering dipesan adalah sepatu jasasenastri yang merupakan sepatu berbahan kulit dibuat khusus untuk para istri TNI AL.

Pada usaha Sepatu Oca Sejahtera belum melakukan perhitungan yang jelas terkait biaya produksi. Mereka hanya melakukan perhitungan sederhana dengan

memperkirakan harga pokok produksi melalui bahan baku yang telah dibeli dan membebankan biaya tersebut ke produknya. Perhitungan seperti ini membuat penetapan harga pokok produksi kurang tepat sehingga dapat menyebabkan jumlah laba yang diambil terlalu rendah atau terlalu tinggi. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat sangatlah penting untuk meminimalkan risiko yang dihasilkan serta dapat memaksimalkan pengambilan keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis topik mengenai perhitungan harga pokok produksi pada usaha Sepatu Oca Sejahtera dengan menggunakan metode *full absorption costing* yang dituangkan dalam karya tulis tugas akhir dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL ABSORPTION COSTING* PADA UMKM SEPATU OCA SEJAHTERA”. Penulis melihat bagaimana usaha Sepatu Oca Sejahtera dalam menghitung harga pokok produksinya dan melakukan perhitungan atas harga pokok produksi menggunakan metode *full absorption costing*. Selanjutnya penulis melakukan perhitungan laba (rugi) pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera menggunakan metode *full absorption costing*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi atas proses penetapan harga pokok produksi dengan metode *full absorption costing* dalam kegiatan usaha UMKM Sepatu Oca Sejahtera. Berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis.

1. Apa saja pemicu biaya untuk perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera menggunakan metode *full absorption costing*?
3. Bagaimana perhitungan laba (rugi) pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera berdasarkan metode *full absorption costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan karta tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pemicu biaya untuk perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera.
2. Mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera menggunakan metode *full absorption costing*.
3. Mengetahui perhitungan laba (rugi) pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera berdasarkan metode *full absorption costing*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penulisan karya tulis tugas akhir yang berjudul “ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL ABSORPTION COSTING* PADA UMKM SEPATU OCA SEJAHTERA” terbatas pada kegiatan produksi usaha sepatu di bulan Oktober 2021. Analisis *full absorption costing* dilakukan pada data-data yang berasal dari kegiatan utama usaha Sepatu Oca Sejahtera yaitu pembuatan sepatu jalasenastri.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta implementasi mengenai penerapan perhitungan harga pokok produksi melalui metode *full absorption costing*.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi UMKM Sepatu Oca Sejahtera

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan membantu UMKM dalam menentukan harga pokok produksi yang sesuai sehingga dapat memaksimalkan keuntungan.

2. Bagi PKN STAN

Karya tulis tugas akhir ini menjadi sarana untuk mengukur kemampuan calon lulusan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa pendidikan.

3. Bagi Penulis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan menjadi sarana dalam mengembangkan diri dan memperdalam wawasan serta mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk membantu UMKM Sepatu Oca Sejahtera dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *full absorption costing*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan manfaat penulisan mengenai topik yang diangkat penulis dalam penulisan karya tulis tugas akhir yang akan tertuang dalam masing-masing sub bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang teori yang menjadi dasar dalam pembahasan dan analisis atas topik karya tulis tugas akhir yang diangkat. Teori yang dibahas yaitu mengenai harga pokok produksi dengan metode *full absorption costing*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini, penulis memaparkan metode dalam mengumpulkan data yang dipilih dan digunakan untuk menunjang penulisan karya tulis tugas akhir yaitu metode studi kepustakaan, metode observasi, dan metode wawancara.

3.2 Gambaran Umum Objek Penulisan

Pada subbab ini, penulis menguraikan informasi terkait dengan objek yang telah dipilih yaitu UMKM Sepatu Oca Sejahtera mengenai profil singkat,

gambaran umum usaha, struktur organisasi, proses produksi, serta data penjualan yang dilakukan UMKM Sepatu Oca Sejahtera.

3.3 Pembahasan Hasil

Pada subbab ini, penulis membagi pembahasan dalam tiga bagian.

3.3.1 Pemicu biaya untuk perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera.

3.3.2 Perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sepatu Oca Sejahtera menggunakan metode *full absorption costing*.

3.3.3 Perbandingan antara harga pokok produksi UMKM Sepatu Oca Sejahtera dengan metode *full absorption costing*.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan simpulan dan saran atas hasil uraian pada bab-bab sebelumnya. Simpulan ini akan menjadi jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penulisan dan saran dapat dijadikan masukan serta evaluasi oleh objek untuk mengambil keputusan di masa depan.